

Bab I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Jurus tunggal baku merupakan salah satu kategori dalam cabang olahraga pencak silat yang dipertandingkan baik di tingkat daerah sampai internasional. Hal ini dijelaskan dalam buku peraturan pertandingan Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI, 2012), bahwa: “Kategori tunggal adalah kategori yang menampilkan seorang pesilat memperagakan kemahirannya dalam jurus tunggal baku secara benar, tepat dan mantap, penuh penjiwaan, dengan tangan kosong dan bersenjata serta tunduk kepada peraturan yang berlaku untuk kategori tunggal”. Gerak tangan kosong berjumlah 7 jurus, gerak bersenjata, golok berjumlah 3 jurus, dan gerak bersenjata, toya berjumlah 4 jurus. Total semua gerakan adalah 100 gerakan dengan jumlah jurus adalah 14 jurus. Hasil observasi di lapangan terkait menurunnya prestasi tim pelatihan daerah (PELATDA) remaja ikatan pencak silat seluruh Indonesia (IPSI) kabupaten Tangerang dalam kategori tunggal, ganda dan regu, khususnya tunggal baku dalam ajang pertandingan POPDA V Provinsi Banten di tahun 2016. Hasil diskusi dengan juri dan pelatih peneliti merumuskan terdapat banyak kesalahan gerak serta kemandapan gerak yang kurang salah satu sehingga ini yang menjadi penyebab menurunnya prestasi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman sekarang terus mengalami kemajuan. Hal ini tentunya membantu dan mempermudah dalam proses latihan. Perubahan teknologi dari yang sederhana menjadi maju dapat dikatakan sebagai wujud modernisasi

yang biasanya juga akan diikuti oleh modernisasi gagasan (ide) (Astuti & Nurmalita RPS, 2014). Kondisi yang ada dahulu seorang pelatih dalam menyampaikan materi latihan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, dampak kemajuan teknologi menghasilkan beberapa media latihan baik berupa media visual seperti buku, poster kemudian berkembang menjadi media audio visual.

Media adalah alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi atau pesan agar dapat diterima oleh penerima informasi sepenuhnya (Dwiyogo, 2010:229). Media Audio Visual dengan detail dan penjelasan secara tepat diyakini dapat membantu dalam menyampaikan materi dengan baik, efektif dan efisien, memberikan gambaran yang dekat dengan kejadian yang nyata sehingga mampu meningkatkan keaktifan dan keterampilan. Sutopo (2003:8) memaparkan tentang komponen-komponen yang ada dalam multimedia bahwa, “multimedia terdiri dari beberapa objek, yaitu teks, grafik/image, animasi, audio, video, dan link interaktif”. Media Audio Visual jurus tunggal baku diharapkan dapat membantu pelatih dan atlet dalam proses latihan, salah satu kelebihan media audio visual ini adalah dalam segi tampilan dimana setiap gerakan akan dijelaskan secara detail dengan tampilan yang menarik dan mudah dipahami, kemudian dari segi ekonomis nya pelatih hanya membagikan media audio visual kepada atlet baik dibagikan secara langsung maupun di unggah via YouTube diharapkan atlet dapat berlatih di rumah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas peneliti hanya berfokus pada peningkatan keterampilan latihan Jurus Tunggal Baku Tangan Kosong Berbasis Audio Visual, metode ceramah dan demonstrasi dinilai kurang mampu untuk memberikan

gambaran yang jelas karena tidak semua atlet memperhatikan dengan baik dan setiap atlet lupa detail gerakan yang disampaikan hal ini membuat atlet sulit untuk melakukan latihan mandiri, disamping itu fokus penelitian dilakukan dengan maksud agar penelitian dapat dilakukan secara akurat dan mendalam.

C. Rumusan masalah

Menurut Castetter dan Heisler (1984, 11) menerangkan bahwa pernyataan permasalahan merupakan ungkapan yang jelas tentang hal-hal yang akan dilakukan peneliti. Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah "Apakah dengan media Audio Visual dapat Meningkatkan Keterampilan Jurus Tunggal Baku Tangan Kosong Pencak Silat di Pusat Pelatihan Pencak Silat Kabupaten Tangerang"?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka kegunaan hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Upaya meningkatkan keterampilan gerakan jurus tunggal baku tangan kosong

E. Signifikansi Penelitian

Solusi yang diberikan untuk kesuksesan latihan dengan adanya sebuah media Audio Visual yang di dalamnya menyampaikan materi secara lengkap dari awal gerakan hingga akhir gerakan dengan detail gerakan yang dijelaskan secara akurat.

F. Kebaruan Penelitian (*State Of The Art*)

Menurut pembahasan yang ada peneliti mencoba untuk membuat penelitian mengenai hasil tindakan terhadap atlet remaja yang berlatih jurus tunggal baku tangan kosong Pencak Silat menggunakan media Audio Visual dimana gambaran gerakan dari awal hingga akhir gerakan dengan detail penjelasan. Peneliti memberikan judul penelitian "Meningkatkan Keterampilan Jurus Tunggal Baku Tangan Kosong Melalui Media Audio Visual".

